

Kepemimpinan Yesus Kristus Yang Berdampak Bagi Organisasi Kristen *Bikers For Christ Indonesia* Markus 10:42-45

Ferdo Raturandang ^{1✉}, Asep Afaradi ²

- (1) Doktor Teologi, Sekolah Tinggi Teologi IKAT Jakarta
(2) Doktor Teologi, Sekolah Tinggi Teologi IKAT Jakarta

✉ Corresponding author
ferdoraturandang@yahoo.com

Abstrak

Organisasi Kristen memerlukan kepemimpinan Yesus Kristus sehingga dapat menyelesaikan amanah atau tugas yang diberikan organisasi dalam menjalankan dan menghidupi tujuan organisasi sesuai dengan prinsip alkitabiah. *Bikers For Christ Indonesia (BFCI)* sebagai organisasi Kristen menerapkan prinsip Yesus Kristus yang terambil dari Markus 10:42-45. Tujuan penelitian ini untuk mendalami kebenaran yang diinginkan Tuhan Yesus Kristus di alkitab berdasarkan kepemimpinan yang bukan otoriter, rendah hati dengan menjadi pelayan/hamba untuk anggota *BFCI*, berorientasi melayani bukan untuk dilayani, sehingga dapat berdampak dimanapun *BFCI* berada. Metode penelitian menggunakan studi literatur dengan menelaah alkitab, buku-buku teologi, jurnal, artikel daring dan sumber literatur terkait, wawancara dengan pihak terkait. Hasil penelitian memberi kepastian bahwa kepemimpinan Yesus Kristus di *BFCI* sebagai organisasi Kristen sangat berdampak besar bagi internal maupun eksternal organisasi bila bersandar sepenuhnya kepada firman Tuhan yang tertulis di alkitab menurut Markus 10 : 42-45. Sebaliknya Kepemimpinan yang tidak berorientasi kepada alkitab akan menjerumuskan kepada tidak paham inti ajaran Kristus, pertikaian antar member yang berakhir kepada pembubaran organisasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan kepemimpinan Yesus Kristus berdasarkan Markus 10:42-45 dalam organisasi *Bikers For Christ Indonesia (BFCI)* serta dampaknya terhadap kehidupan organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prinsip kepemimpinan yang berorientasi pada pelayanan, kerendahan hati, dan pengorbanan berkontribusi dalam membentuk budaya organisasi yang kolaboratif dan transformatif. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan berbasis nilai Kristiani tidak hanya relevan secara teologis tetapi juga efektif dalam membangun solidaritas dan dampak sosial organisasi.

Kata Kunci: Kepemimpinan Yesus Kristus; Organisasi Kristen; *Bikers for Christ Indonesia*; Berdampak

Abstract

Christian organizations require the leadership of Jesus Christ so that they can fulfill the mandate or tasks entrusted to them in carrying out and living out the organization's purpose in accordance with biblical principles. *Bikers For Christ Indonesia (BFCI)*, as a Christian organization, applies the principles of Jesus Christ found in Mark 10:42-45. The purpose of this study is to explore the truth desired by the Lord Jesus Christ in the Bible based on leadership that is not authoritarian, but humble—serving as a servant to *BFCI* members—and oriented toward serving rather than being served, so that *BFCI* can make an impact wherever it is present. The research method employed a literature review, analyzing the Bible, theological books, journals, online articles, and related literature, as well as interviews with relevant parties. The research results confirm that the leadership of Jesus Christ within *BFCI*, as a Christian organization, has a significant impact on both the internal and external aspects of the organization when it fully relies on God's Word as written in the Bible, specifically Mark 10:42-45. This study aims to analyze the application of the leadership of Jesus Christ, as described in Mark 10:42-45, within the *Bikers For Christ Indonesia (BFCI)* organization, as well as its impact on the life of the organization. This study employs a qualitative approach using literature review and interviews. The results indicate that leadership principles centered on service, humility, and sacrifice contribute to fostering a collaborative and transformative organizational culture. These findings affirm that Christian-values-based leadership is not only theologically relevant but also effective in building solidarity and the organization's social impact.

Keyword: *The Leadership of Jesus Christ; Christian Organizations; Bikers For Christ Indonesia; Making an Impact*

PENDAHULUAN

Organisasi Kristen merupakan bentuk lahiriah dari persekutuan rohani yang keberadaannya esensial untuk mencapai tujuan misi di dunia. (Abineno 2014). Organisasi Kristen hanyalah alat bagi Kristus sebagai Kepala Gereja untuk memerintah umatNYA. Dengan demikian efektivitas organisasi Kristen sangat bergantung pada sejauh mana struktur administratifnya tunduk pada nilai-nilai-nilai teologis yang mendasarinya. (Hadiwijono 2016). Dengan demikian organisasi Kristen mempunyai fondasi dasar adalah Yesus Kristus (1 Korintus 3:11) .

Itu sebabnya penelitian ini difokuskan kepada kepemimpinan Yesus Kristus yang diperlukan *Bikers For Christ Indonesia* sebagai organisasi Kristen yang berfokus melayani para bikers dan pihak yang terkait untuk mengasihi Tuhan, diri sendiri dan sesama (Visi Misi *BFCI* yang berlandaskan di Matius 22: 37-39). Pengendara bermotor mempunyai stigma negatif bagi banyak orang seperti perilaku ugal-ugalan, lemahnya penguasaan diri, tidak menggunakan perlengkapan keselamatan, rendahnya kesadaran etis dan jauh dari panutan. Dalam teori *aggressive driving*, perilaku oleh stress dan anonimitas sosial yang membuat individu merasa tidak terikat norma (Leon james and Diane Nahl ,2000).

Melihat ini semua *BFCI* memerlukan Kepemimpinan Yesus Kristus yang berorientasi kepada prinsip melayani bukan untuk dilayani. Permasalahan utama yang dikaji dalam jurnal ini adalah bagaimana penerapan Kepemimpinan Yesus Kristus sesuai Markus 10: 42-45, dapat berdampak sehingga menjawab keperluan baik di dunia maupun di sorga kelak bagi anggota *BFCI* yang terbukti haus akan pernyataan-pernyataan kebenaran, sekaligus menemukan jalan keluar ditengah pergumulan- pergumulan dikeluarga, menjadi terang di dunia pekerjaan dan bagi masyarakat yang bersifat majemuk. Seperti kita ketahui bersama bahwa hasil positif dapat terjadi dengan melalui proses/waktu yang panjang dan penuh tantangan. *BFCI* percaya akan prinsip menabur akan menuai, yang berfokus kepada taburan yang benar akan menghasilkan kebenaran.(Alkitab Galatia 6:7). Dengan terus menabur gaya kepemimpinan Yesus Kristus, diyakini akan menuai buah-buah kebenaran yang berdampak bagi internal dan eksternal *BFCI* .

METODE PENELITIAN

Penelitian yang diterapkan menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka yaitu menelaah Alkitab, buku-buku yang membahas kepemimpinan, dan literatur yang relevan dengan kepemimpinan alkitabiah, wawancara dengan pihak terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui studi literatur dan wawancara semi-terstruktur dengan pembina dan anggota *BFCI* . Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, yaitu mengidentifikasi, mengkategorikan, dan menafsirkan data berdasarkan konsep kepemimpinan Kristus. Data dianalisa secara mendalam dengan memahami isi teks dan menggali esensi dari kepemimpinan alkitabiah.

Subjek penelitian adalah konsep kepemimpinan Yesus Kristus dalam perspektif Alkitab, khususnya Markus 10:42-45 serta penerapannya dalam konteks pelayanan kepada anggota *BFCI* dan bermanfaat bagi eksternal Organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bikers For Christ Indonesia yang merupakan organisasi Kristen menerapkan dan mengacu kepada Kepemimpinan Yesus Kristus sehingga dapat berdampak bagi internal dan eksternal organisasi. (Wawancara langsung dengan Ruthlina sebagai Pembina *BFCI* 2025) . Adapun pengertian Kepemimpinan Yesus Kristus adalah pola memimpin yang berakar pada ajaran dan teladan Kristus yang dinyatakan di Markus 10:42-45, yang menekankan pelayanan, kerendahan hati, dan pengorbanan sebagai inti otoritas (Greenleaf, 1977).

Makna yang terkandung di Markus 10: 42-45, dimana Yesus menyatakan banyak pihak yang berkuasa dengan terapkan kekerasan dan tangan besi, dan cara demikian tidak patut ditiru. Jelas sekali Kepemimpinan

Yesus Kristus menempatkan pemimpin tidak otoriter, menjadi pelayan/ hamba untuk semua, melayani bukan untuk dilayani. Yang diartikan menempatkan pelayanan, kerendahan hati dan pengorbanan seperti yang dicontohkan Tuhan Yesus sebagai fondasi utama. Lebih lanjut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Pemimpin yang bukan memerintah dengan kekerasan dan otoritas yang sering menindas. Kristus memberi contoh suatu model kepemimpinan yang berbeda secara radikal dari gaya kepemimpinan dunia yang penuh dengan kekerasan, menindas dan otoriter. Kristus sedang mengajarkan kekerasan akan menimbulkan perpecahan, otoriter akan menimbulkan pembangkangan. Kristus ingin menekankan satu prinsip yaitu Kasih bisa menutupi banyak sekali dosa (Alkitab , 1 Petrus 4:8). Justru siapa yang ingin besar hendaklah ia jadi pelayan dari yang dipimpinya, dan siapa yang ingin terkemuka harus menjadi hamba bagi semua.
- b. Pemimpin itu adalah melayani bukan untuk dilayani (menjadi seorang Pelayan) seperti Yesus Kristus.

Yesus ingin mengajarkan justru siapa yang ingin besar hendaklah ia jadi pelayan dari yang dipimpinya, dan siapa yang ingin terkemuka harus menjadi hamba bagi semua. Mencapai puncaknya ketika disambung pernyataan bahwa Anak Manusia datang untuk melayani bukan untuk dilayani, bahkan menyerahkan nyawaNya sebagai bukti penebusan dosa bagi banyak orang. Secara konseptual pernyataan ini sesuai gagasan kepemimpinan Kristus yang melayani dan menjadi panutan.(Blanchard &Hodges,2003).

Selama ini *Bikers For Christ Indonesia* sebagai organisasi Kristen menganut nilai yang sama dimana pemimpin umum dan seluruh jajaran pemimpin daerahnya menjadi pelayan disetiap acara/ program yang dibuat, untuk menunjukkan kepemimpinan sejati berakar pada kasih, tanggungjawab dan pelayanan (Asep Afaradi 2025). Artinya disini sebagai pemimpin umum melayani dengan menetapkan visi misi, menganalisa, membuat strategi, melaksanakan dan terjun langsung mengerjakannya, mengawasi dengan mengevaluasi kemudian membuat laporan tertulis yang nantinya berguna untuk membuat langkah ke depan dengan melihat hasil sebelumnya dimana yang lemah diperbaiki, yang sudah sesuai ditingkatkan lebih lagi. Setiap keputusan yang diambil diturunkan kepada pemimpin-pemimpin di wilayah masing-masing, sehingga satu pemahaman sekaligus berdampak bagi daerah masing-masing. Mengerjakan itu semua bagi setiap pemimpin *BFCI* bukan menjadi beban tetapi merupakan panggilan untuk melayani.

- c. Kepemimpinan Yesus Kristus tidak hanya bersifat etis tetapi juga teologis. Cara kepemimpinan Yesus Kristus jelas berakar pada misi penebusanNya. Cara Kristus memimpin menunjukkan bahwa otoritas sejati lahir dari pengorbanan dan kasih kepada sesama (Bock,2012;Wright,2004). Kepemimpinan Yesus Kristus dinyatakan dalam target pelayanan & keteladanan yang berorientasi kepada Alkitab itu sendiri. Kepemimpinan Yesus Kristus bersifat teologis yang penuh dengan makna kasih, iman, dan pengharapan. Diharapkan *BFCI* sebagai wadah kemanusiaan menerapkan teologi yang berorientasi kepada koridor humanis.(A.Afaradi ,2023)
- d. Kepemimpinan Yesus Kristus menghasilkan Persaudaraan dan Keteladanan. Pendapat (Maxwell,1998) bahwa kepemimpinan pada hakikatnya adalah pengaruh, bukan sekadar jabatan struktural. *Bikers For Christ Indonesia* mempunyai basis relasi persaudaraan antar anggota, sehingga di bikers mempunyai paham “ You are my brother and sister”. Keteladanan hidup membangun otoritas dan kepercayaan. Anggota akan melihat Pemimpin patut diikuti bila hasil dari keteladanan dari pemimpin dapat dilihat bahkan dirasakan oleh member dan organisasi. Dapat diambil pelajaran bahwa kepemimpinan Yesus Kristus bersifat relasional dan transformative (Sendjaya & Sarros, 2002).

Prinsip Kepemimpinan Yesus Kristus sangat dibutuhkan dan sesuai bagi pelayanan komunitas *Bikers For Christ Indonesia*.

Dengan memiliki visi rohani Kristen, membuat *BFCI* berfungsi sebagai komunitas sosial dan wadah kesaksian iman bagi para bikers yang memerlukan tempat untuk bertumbuh dan berbuah, yang terlihat dari

adanya perubahan sikap tidak ingin berbuat dosa sekaligus perubahan paradigma untuk tidak ingin dikuasai oleh karakter dunia yang negatif. (A.Afaradi, 2024). Dalam konteks ini, sangat tepat gaya kepemimpinan yang meneladani Kristus dapat membentuk para pemimpin untuk sanggup melayani anggota dan masyarakat dengan sikap rendah hati yang berkomitmen kepada misi penginjilan. Cara ini menjadikan organisasi sejalan dengan konsep pemuridan Kristen yang menekankan pertumbuhan iman melalui relasi dan pelayanan nyata (Hull, 2006).

Dampak Kepemimpinan Yesus Kristus

Mengacu kepada Markus 10:42-45, Kepemimpinan Yesus Kristus yang diterapkan oleh pemimpin *BFCI* menghasilkan budaya melayani yang berorientasi kerendahan hati (melayani bukan untuk dilayani), keteladanan dan bersedia berkorban dalam organisasi. Diyakini keberhasilan transformasi anggota terletak pada komitmen pemimpin untuk menghidupi teladan Kristus dalam setiap aspek pelayanan (IM Kristian, A Afaradi). Adapun dampak Kepemimpinan yang berasal & berakar kepada Yesus Kristus di *BFCI* dapat dilihat dari rancangan dan pelaksanaan acara dan program selama ini yang terbagi dua yaitu Internal dan eksternal.

BFCI mempunyai program internal yang berdampak yaitu :

1. Persekutuan dan Pembinaan rohani Anggota.
Dengan dikoordinir oleh Pemimpin dirancang persekutuan/Pembinaan sehingga berdampak terjadinya komunitas yang saling mendukung secara rohani melalui doa, ibadah dan pembinaan iman. Acara ini memperkuat identitas *BFCI* sebagai komunitas yang menyatukan pendewasaan iman dengan hobi berkendara.
2. Riding Fellowship.
Pada waktu tertentu yang disepakati, Pemimpin akan mengatur jadwal riding (touring/berkendara) kesatu tempat baik di kota maupun diluar kota. Dirancang pula ada kebaktian, sharing dan doa yang menjadi sarana membangun persaudaraan antar sesama anggota. Kegiatan ini menerapkan nilai kebersamaan dan belajar melayani yang diajarkan Yesus Kristus.
3. Pembinaan Pemimpin Komunitas.
Acara ini untuk mempersiapkan pemimpin dimasa yang akan datang dengan dilatih untuk memiliki karakter Kristus, seperti kerendahan hati dan kesediaan melayani, sekaligus menerapkan calon pemimpin yang tidak berorientasi pada kekuasaan pribadi tetapi mampu berbagi kekuasaan/ bekerjasama dengan pihak-pihak yang terlibat diorganisasi dengan mencerminkan kasih untuk melayani. (A.Afaradi, 2024).

BFCI juga mempunyai program Eksternal yang berdampak yaitu :

1. Bikers Kibarkan Merah Putih.
Mengumpulkan seluruh bikers dengan tidak melihat agama dan latar belakangnya. Di acara ini *BFCI* sedang menerapkan prinsip memimpin dengan melayani untuk menjadi terang baik bagi Negara dan juga warganegara yang hobi berkendara motor. Acara ini sangat berdampak dikarenakan permintaan untuk setiap tahun diadakan kembali.
2. Kolaborasi dengan Gereja dan Masyarakat.
Kerjasama dengan gereja, komunitas sosial dan Lembaga masyarakat memperluas dampak pelayanan *BFCI*. Kepemimpinan yang mau melayani membuka ruang berkolaborasi untuk membangun dan membawa nilai kasih Kristus bagi masyarakat luas. Contoh yang sudah dibuat oleh *BFCI* : Seminar Kebangsaan Bersama Pahlawan Nasional, memberi bingkisan kepada aparaturnegara di jalanan, berkolaborasi beri santunan dengan bikers cacat, dll. Semua acara atau program diatas merupakan hasil kreatif menerapkan Kepemimpinan Yesus Kristus yang berdampak.

Temuan menunjukkan bahwa penerapan servant leadership dalam *BFCI* tidak hanya bersifat normatif tetapi juga operasional, terlihat dalam pola pengambilan keputusan yang partisipatif. Hal ini sejalan dengan teori Greenleaf (1977), namun dalam konteks *BFCI* terdapat penekanan kuat pada dimensi spiritual yang menjadi pembeda dengan konsep kepemimpinan sekuler.

SIMPULAN

Melihat seluruh penjelasan diatas dan dampak yang didapat bisa dikatakan penelitian ini membuktikan bahwa Kepemimpinan Yesus Kristus yang diterapkan organisasi Kristen *Bikers For Christ Indonesia* berdampak luas bagi internal dan eksternal, yang sesuai dengan visi misi *BFCI* yaitu mengasihi Tuhan, diri sendiri dan sesama (Matus 22 : 37-39).

Kepemimpinan Yesus Kristus yang difokuskan pada Markus 10:42-45 mengajarkan tentang : Pemimpin yang bukan memerintah dengan kuasa dan otoritas yang sering menindas, Pemimpin itu adalah melayani bukan untuk dilayani (menjadi seorang Pelayan) seperti Kristus, Kepemimpinan Yesus Kristus tidak hanya bersifat etis tetapi juga teologis, dan Kepemimpinan Yesus Kristus menghasilkan Persaudaraan dan Keteladanan. Secara keseluruhan , Kepemimpinan Yesus Kristus (Markus 10:42-45) membangun paradigma kebenaran yang menyatakan seorang pemimpin sejati adalah pelayan bagi orang lain. Ketika prinsip ini diterapkan dalam organisasi Kristen seperti *Bikers For Christ Indonesia*, maka organisasi tidak hanya bertumbuh secara internal dalam iman dan persaudaraan, tetapi juga membawa dampak positif bagi eksternal yaitu masyarakat melalui pelayanan sosial, pencerahan pengetahuan dan kesaksian iman. Dengan menjalankan kepemimpinan yang berakar kepada Yesus Kristus, *BFCI* sedang membuat fondasi yang kuat/kokoh bagi pertumbuhan organisasi Kristen yang sehat, relevan, bertumbuh dan berbuah bagi kemuliaan Tuhan sekaligus bermanfaat bagi sesama.

Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan Yesus Kristus bersifat transformatif dan relevan dalam konteks organisasi modern. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep servant leadership dalam perspektif teologi. Secara praktis, model ini dapat menjadi acuan bagi organisasi Kristen dalam membangun kepemimpinan yang berdampak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abineno, J. L. C. (2014). Gereja dan organisasi. BPK Gunung Mulia.
- Afaradi, A. (2023). Teologi humanis: Membangun spiritualitas kesetaraan antara berbagai pandangan teologis.
- Afaradi, A. (2024a). Analisis biblikal Roma 12:1-2 dan implikasinya bagi praktik ibadah orang percaya masa kini.
- Afaradi, A. (2024b). Sharing power dalam kepemimpinan Kristen: Kajian teologis dari Filipi 2:3-4.
- Afaradi, A. (2025). Kepemimpinan kaum awam: Analisis Yohanes 21 tentang kepemimpinan otentik. *Kharismata: Jurnal Teologi Pantekosta*.
- Afaradi, A., & Kristian, I. M. (n.d.). Peran pemimpin gereja sebagai agen transformasi kesejahteraan jemaat seturut teladan Yesus Kristus.
- Alkitab Terjemahan Baru. (1985). Lembaga Alkitab Indonesia.
- Blanchard, K., & Hodges, P. (2003). *Lead like Jesus: Lessons from the greatest leadership role model of all time*. Thomas Nelson.
- Bock, D. L. (2012). *Jesus according to Scripture: Restoring the portrait from the Gospels*. Baker Academic.
- Greenleaf, R. K. (1977). *Servant leadership: A journey into the nature of legitimate power and greatness*. Paulist Press.
- Hadiwijono, H. (2016). *Iman Kristen*. BPK Gunung Mulia.
- Hull, B. (2006). *The complete book of discipleship: On being and making followers of Christ*. NavPress.

-
- James, L., & Nahl, D. (2000). Road rage and aggressive driving: Steering clear of highway warfare (pp. 3–10). Prometheus Books.
- Maxwell, J. C. (1998). The 21 irrefutable laws of leadership. Thomas Nelson.
- Sendjaya, S., & Sarros, J. C. (2002). Servant leadership: Its origin, development, and application in organizations. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, 9(2), 57–64.
- Wright, N. T. (2004). Mark for everyone. SPCK.
- Wawancara dengan Ruthlina, pembina *BFCI* . (2025).